

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) banyak sekali yang bermunculan baik dari sektor makanan, minuman dan lain lain. Industri makana dan minuman bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Seperti di Pesawaran tepatnya di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau, UMKM yang saya angkat untuk laporan PKPM yaitu UMKM Kopi Aroma GS yang didirikan oleh Keluarga Ibu Rohayati. Semenjak awal berdirinya UMKM ini diketahui bahwa pelaku usaha belum memiliki Perizinan dan Legalitas usaha karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya perizinan dan legalitas usaha, Ketidaktahuan mengenai manfaat dan keuntungannya, Kurangnya pengetahuan mengenai syarat dan tata cara pengajuan perizinan dan legalitas usaha, Persepsi mengenai rumitnya pengurusan perizinan dan legalitas usaha.

“Legalitas usaha atau bisa juga disebut sebagai izin usaha merupakan suatu unsur penting dalam menunjukkan identitas diri untuk melegalkan usaha sehingga mampu diterima dalam masyarakat (Indrawati, 2021)”. Dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB), NIB berlaku sebagai hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). Dalam konteks berusaha, izin usaha sangatlah penting. Legalitas usaha bagi UMKM menjadi sebuah kebutuhan bagi para pelakunya. Izin usaha membuat para pelaku usaha terlindungi, memperoleh kepastian, jaminan kemanan serta kenyamanan dalam berusaha sehingga mampu mendorong para pelaku usaha berkontribusi secara optimal dalam penyerapan tenaga kerja, penyediaan barang dan jasa kebutuhan masyarakat, peningkatan nilai tambah produksi serta diseminasi penumbuhan kewirausahaan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran khususnya bagi UMKM Pepi Mubiler bahwa penulis tertarik untuk memilih judul “SOSIALISASI DAN PELATIHAN PERIZINAN USAHA PADA UMKM KOPI AROMA GS DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN WAY KHILAU”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

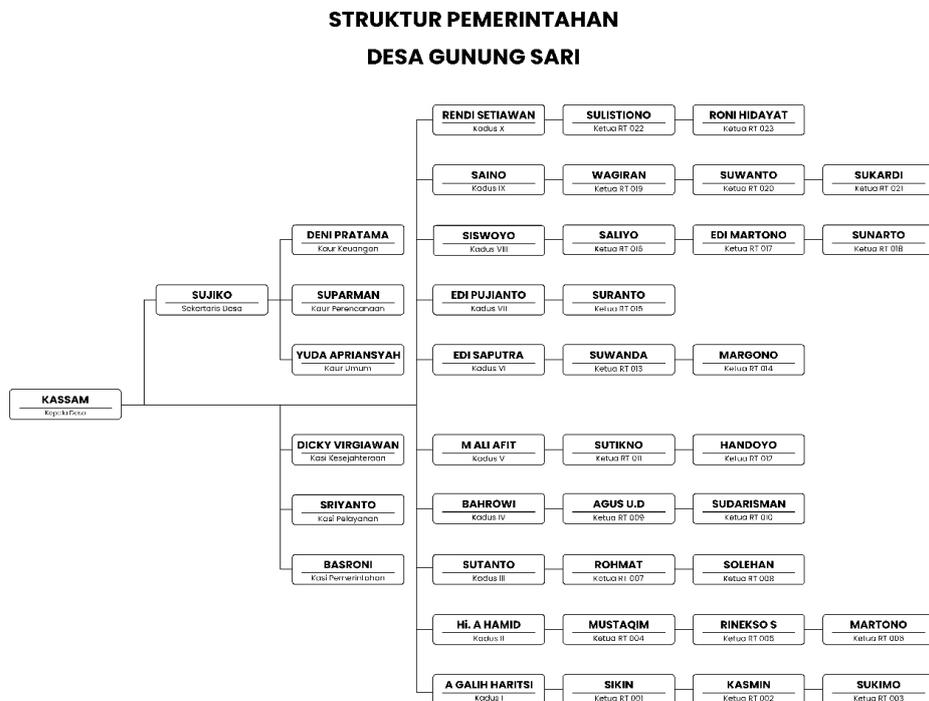
Desa gunung sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa. Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa gunung sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan

diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabung dengan Desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima.

Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi Desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsur-angsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Ambawara, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
2. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Selatan : Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Barat : Desa Mada Jaya, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran



Gambar 1.1 Struktur Pemerintah Desa Gunung Sari

1.1.2 Profil UMKM

Terdapat profil UMKM yang terlibat sebagai berikut :

Nama Pemilik : Rohyati

Nama Usaha : Kopi Aroma GS

Alamat Usaha : Jl. Gn.Sari Raya No. 276 RT/RW: 023/0010, Desa Gunung Sari , Kec. Way Khilau

Jenis Usaha : Perseorangan

Jenis Produk : Minuman

Skala Usaha : Usaha Mikro

Tahun Berdiri : 2023

UMKM Kopi Aroma GS salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi kopi dan bermacam-macam produk yang beralamat di jalan Gn.Sari Raya Dusun II Desa Gunung Sari. UMKM Kopi Aroma GS didirikan sejak tahun 2023 dan dikelola oleh Ibu Rohayati Dan Keluarga. Karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Kopi Aroma GS mengakibatkan belum ada identitas resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga masyarakat dan pemerintah belum tahu data dari UMKM Kopi Aroma GS . Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Gunung Sari dalam memberikan sosialisasi akan pentingnya suatu perizinan dan legalitas usaha serta mendampingi pembuatan pendaftaran perizinan dan legalitas usaha di UMKM Kopi Aroma GS.



Gambar 1.2 Foto bersama pemilik UMKM Kopi Aroma GS

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Bagaimana sosialisasi dan pelatihan perizinan usaha pada UMKM Kopi Aroma GS?
2. Bagaimana dampak sosialisasi dan pelatihan perizinan usaha pada UMKM Kopi Aroma GS?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Untuk mengetahui manfaat sosialisasi dan pelatihan perizinan usaha pada UMKM Kopi Aroma GS
2. Untuk mengetahui dampak sosialisasi dan pelatihan perizinan usaha melalui sistem OSS Indonesia

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat bagi UMKM

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM, antara lain sebagaiberikut:

1. Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan bahwa pentingnya perizinan usaha untuk mengembangkan kualitas pada UMKM Kopi Aroma GS.
2. Pelaku usaha dapat membuat perizinan usaha sendiri dan mendapatkan surat izin usaha berupa NIB (Nomor Induk Berusaha).

1.3.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi kampus IIB Darmajaya, antara lain sebagai berikut:

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan Kepemimpinan
2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.4 Mitra yang terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya :

1. Bpk. Kassam sebagai Kepala Desa Gunung Sari.
2. Bpk. Sujiko selaku Sekretaris di Desa Gunung Sari.
3. Bpk. Edi Pujianto selaku Ketua Dusun 07 Desa Gunung Sari.
4. Ibu.Rohyati Dan Bpk.Kassam Selaku Pemilik UMKM Kopi Aroma Gs
5. Seluruh Warga Desa Gunung Sari